

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah umumnya diawali oleh sebuah perencanaan yang cermat. Perencanaan penelitian inipun mesti disusun secara sistematis agar dapat digunakan sebagai petunjuk untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan sebuah kajian yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah dengan waktu dan tenaga yang efektif dan efisien. Untuk itu, suatu penelitian harus diawali dengan membuat sebuah rancangan penelitian. Artinya bahwa sebelum memutuskan untuk meneliti sesuatu, terlebih dahulu harus dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu baik menyangkut kemampuan keilmuan, kemampuan teknis, waktu, jarak untuk dapat menyelesaikan penelitian yang ingin dilakukan ini secara baik dan benar. Hal ini juga dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan mulai dari kemungkinan-kemungkinan (*visibility study*) maupun perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian tersebut.

Sebuah penelitian ilmiah harus dilakukan sesuai dengan metode, langkah-langkah, prosedur dan teknik yang benar, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat mendekati kebenaran. Dengan kata lain, metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena tercapai atau tidaknya suatu tujuan penelitian, tergantung pada ketepatan metode yang digunakan.

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu: (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, (3) Penelitian kualitatif menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*, (4) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 15)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang

ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Sejalan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:



Diagram no. 3.1

Tahap penelitian

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan dengan survei dan observasi awal. Peneliti berkunjung langsung ke Sanggar Teater Anka Adika Production di Jalan Dago No. 380 Kota Bandung. Dalam survei, peneliti mendapat informasi bahwa Sanggar Teater Anka Adika Production akan mementaskan pagelaran teater yang berjudul Negeri Harapan pada bulan Oktober dan Desember 2015 dan proses penggarapan akan dimulai sejak bulan Juli 2015. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 20 Juli 2015. Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai sekilas tentang peran musik terhadap pertunjukan teater, kemudian bagaimana jika sebuah pertunjukan teater tidak memakai musik. Setelah mengetahui gambaran secara umumnya, maka peneliti mulai mengerucutkan penelitian terhadap pertunjukan teater AAP. Dalam observasi awal, peneliti bertemu dengan sutradara teater AAP yang bernama Anton dan mulai membicarakan jadwal latihan garapan Negeri Harapan ini. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari observasi awal. Kemudian peneliti menyusun instrumen berdasarkan apa yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan

dikembangkan dengan instrumen-instrumen lain seperti observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses latihan garapan Negeri Harapan di teater AAP dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses berlangsung selama 20 pertemuan. empat kali pertemuan saat kegiatan *reading* (membaca dan membedah naskah), empat kali pertemuan kegiatan untuk mempelajari lagu, empat kali pertemuan ketika belajar koreografi, dua kali pertemuan sudah mulai masuk *blocking*, lima kali pertemuan menggabungkan akting; musik; dan tari, 1 kali pertemuan untuk gladi resik (menggabungkan semua materi dari akting, musik dan tari ditambah dengan tata cahaya panggung dan setting seperti pertunjukan sesungguhnya.) Pada saat latihan, peneliti hanya mengamati tanpa ikut campur didalamnya.

Pada kegiatan ini peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait misalnya sutradara, penata musik, pelatih vokal dan pemeran pembantu utama. Sutradara dalam pertunjukan teater ini adalah Anton Yustian Jr atau biasa disebut Kang Anton. Kang Anton diwawancarai mengenai keseluruhan pertunjukan dan sejarah teater AAP. Setelah itu peneliti mewawancarai Kang Tedy dan Kak Hilda sebagai penata musik dan pelatih vokal di teater AAP. Lalu untuk pemeran teaternya dipilih Fitri yang berperan sebagai Darmi. Alasan peneliti memilih peran Darmi untuk diwawancarai adalah karena peneliti membutuhkan pemeran yang selalu hadir di setiap proses latihannya agar bisa terlihat perubahannya.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti mengumpulkan data, menganalisis, dan memilah milih data yang akan dijadikan pembahasan. Selanjutnya, peneliti mulai menyusun laporan sesuai dengan sistematika yang berlaku.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan/Subjek Penelitian

Adapun partisipan/subjek dalam penelitian peran musik dalam pertunjukan teater Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production adalah:

a. Sanggar Teater Anka Adika Production

Sebagai sarana dimana para pelaku seni melakukan proses latihan menuju pertunjukan teater Negeri Harapan.

b. Penata Musik Teater Anka Adika Production

Seorang musisi bernama R. Tedy Endra Ardhya Saputra. Kang Tedy mulai bermain musik sejak tahun 1995. Pada tahun 2001 Kang Tedy dipercaya menjadi *Music director* di sebuah sanggar Teater di Bandung bernama AAP (Anka Adika Production) hingga sekarang masih berlanjut, dan bersama AAP ini sudah memproduksi kurang lebih 28 judul pagelaran serta lebih dari 150 lagu yang ia ciptakan.

2. Tempat/Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Sanggar Teater Anka Adika Production yang terletak di Jln. Dago No. 380 Kota Bandung.

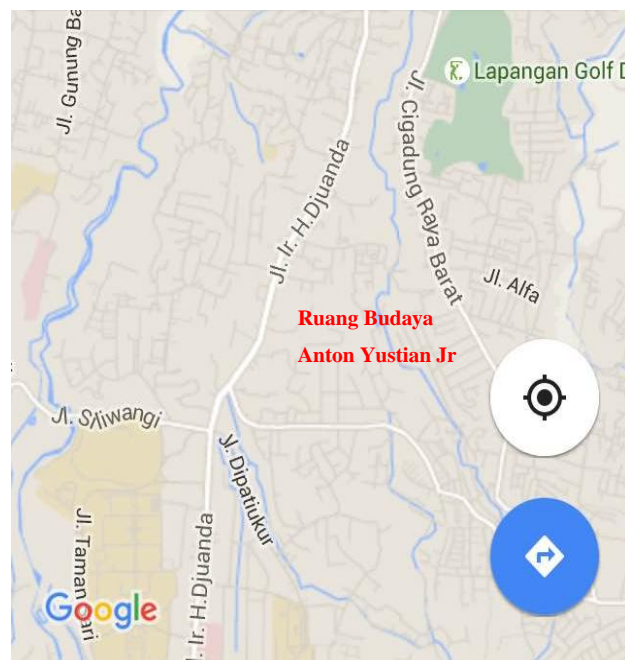


Foto 3.1

Dokumentasi Google Maps

Risa, 2015

Sanggar Teater Anka Adika Production adalah salah satu sanggar seni besar di Kota Bandung. Di pimpin oleh Anton Yustian Jr. Sanggar ini telah melahirkan banyak seniman, mulai dari aktor, penari, penyanyi dan musisi. Anka Adika Production berdiri tahun 1997 dan dipercaya sebagai

induk dalam industri teater di Bandung hingga banyak grup teater yang mengikuti gaya teater Anka Adika Production ini. Walaupun banyak grup atau sanggar teater yang mengikuti ciri khas dari AAP, namun sudah dapat dipastikan 80% dari penonton (murid sekolah kota Bandung) saat ini banyak sekali penonton teater yang kebanyakan anak sekolah dan mahasiswa ingin bergabung di AAP. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran musik terhadap salah satu pertunjukan yaitu pertunjukan Negeri Harapan yang di garap oleh sanggar Teater Anka Adika Production.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Cara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian. Tugas seorang pengamat (*observer*) bukanlah sekedar menjadi penonton terhadap sasaran pengamatannya, melainkan juga ikut terjun langsung dalam obyek penelitian yang akan dikaji.

Observasi dilakukan pada tanggal 20 Juli 2015 di Ruang Budaya Anton Yustian Jruntuk memperoleh data atau gambaran obyek penelitian secara langsung di lapangan. Sebagaimana observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati persiapan, ikut membantu jalannya latihan dan jalannya pementasan Negeri Harapan oleh teater Anka Adika Production, baik cara penyajiannya, dan suasana pementasannya.

Untuk menghindari hilangnya data, peneliti langsung mencatat, merekam segala sesuatu yang terjadi lapangan.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi sekunder terkait dengan obyek penelitian ini. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih lengkap dari informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. Wawancara bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara, namun dalam penelitian ini digunakan: (a) wawancara informal, yakni wawancara yang suasana-nya alami (bukan suasana buatan), tetapi tetap berlatar belakang ilmiah. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai ketika wawancara berlangsung suasananya biasa, pertanyaan dan jawabannya pun sebagaimana cara mereka sehari-hari, (b) wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara, yakni pewawancara membuat pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan ketika wawancara dilakukan. Pokok-pokok pertanyaan yang ditanyakan tidak perlu ditanyakan secara berurutan sesuai dengan daftar pertanyaan yang dibuat. Pelaksanaan wawancara ini pun dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi informan, (c) wawancara baku terbuka jenis wawancara yang mempergunakan seperangkat pertanyaan baku. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara bersangkutan dengan awal mula, Bentuk dan peran musik dalam pertunjukan Negeri Harapan oleh teater Anka Adika Production ini.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada penata musik yang bersangkutan yaitu Kang Tedy dan pemusik dan para aktor. Wawancara yang peneliti lakukan ada dua macam yaitu wawancara secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan di Ruang Budaya Anton Yustian Jr tempat para anggota sanggar teater Anka Adika Production berlatih garapan Negeri Harapan sedangkan wawancara tidak langsung hanya melewati pesan teks baik kepada Kang Tedy maupun kepada Pemusik lainnya. Selain kepada penata musik, peneliti pun melakukan wawancara kepada para aktor guna memperoleh data yang nantinya dapat membantu memecahkan rumusan masalah. Data kegiatan wawancara dapat dilihat dari tabel berikut.

| Hari & Tanggal | Kegiatan Wawancara |
|--------------------------------|---|
| Rabu 5 Agustus 2015 | Wawancara kepada pemilik sanggar teater Anka Adika Production mengenai profil dan sejarah sanggar tersebut. |
| Jumat 7 Agustus 2015 | Wawancara kepada Kang Tedy mengenai musik dalam pertunjukan Negeri Harapan. |
| Minggu 9 Agustus 2015 | Wawancara kepada pemusik lainnya mengenai lamanya bergabung di AAP. |
| Rabu 19 Agustus 2015 | Wawancara kepada aktor ketika harus berakting sambil bernyanyi. |
| Jumat 21 Agustus 2015 | Wawancara kepada Kang Tedy dan Kang Anton mengenai profil nya. |
| Minggu 23 Agustus 2015 | Wawancara kepada Kang Tedy mengenai membuat musik dalam pertunjukan teater. |
| Rabu 2 September 2015 | Wawancara kepada Kang Tedy mengenai latar belakang keluarga, pengalaman bermusik, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar sanggar AAP. |
| Jumat 4 September 2015 | Wawancara kepada Kang Tedy mengenai peranan musik dalam pertunjukan teater, bagaimana jika tidak ada musik |
| Minggu 6 September 2015 | Wawancara kepada Kak Hilda mengenai profil Kak Hilda dan awal bergabung dengan AAP |
| Rabu 9 September 2015 | Wawancara kepada Kak Hilda mengenai peran musik di dalam pertunjukan AAP |
| Jumat 11 September 2015 | Wawancara kepada Kak hilda mengenai kesulitan mengajarkan lagu yang sudah dibuat Kang Tedy kepada para pemain yang mayoritas anak sekolah ini |
| Minggu 13 September 2015 | Wawancara kepada Kak Hilda dan Fitri mengenai peran musik dalam penghayatan peran |

Tabel 3.2
Data kegiatan wawancara
Dokumentasi Risa, 2015

Daftar pertanyaan wawancara

Risa Devi Afifah, 2016

PERAN MUSIK DALAM PERTUNJUKAN NEGERI HARAPAN OLEH TEATER ANKA ADIKA PRODUCTION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Pertanyaan Umum |
|----|--|
| 1. | Bagaimana cerita singkat tentang sejarah teater? |
| 2. | Bagaimana teater AAP terbentuk? |
| 3. | Bagaimana awal mula AAP menjadi teater alternatif? |
| 4. | Adakah ciri khas dari Teater AAP? |
| 5. | Berapa banyak judul yang telah teater AAP pentaskan? |

Tabel 3.3
Daftar pertanyaan wawancara 1
Dokumentasi Risa, 2015

| No | Pertanyaan khusus mengenai peran musik dalam teater AAP |
|----|---|
| 1. | Bagaimana peranan musik di dalam pertunjukan teater? |
| 2. | Bagaimana peranan musik dalam membantu penghayatan pemeranan? |
| 3. | Bagaimana cara menyampaikan musik teater kepada para pemain? |
| 4. | Apakah kesulitannya saat menyampaikan musik kepada para pemain |
| 5. | Berapa lama biasanya mengajarkan lagu yang sudah dibuat kepada para pemain? |

Tabel 3.4
Daftar pertanyaan wawancara 2
Dokumentasi Risa, 2015

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan harus dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca literatur, jurnal, majalah ilmiah maupun hasil-hasil penelitian yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

Terkait dengan itu, data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku seni pertunjukan, jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya yang membahas tentang seni pertunjukan teater, untuk mencari informasi tentang obyek yang akan diteliti.

Literatur digunakan untuk menambah acuan bagi peneliti dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian. Data dalam studi literatur dicari melalui tulisan-tulisan seperti artikel, buku baik di dalam kampus maupun diluar kampus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku seperti:

1. *Andromache: Tragedy in five acts.*

2. Antara Kritik dan Apresiasi Musik
3. Buku Pelajaran Seni Budaya
4. Dramaturgi
5. Menghidupi dan Mengkaji Teater
6. Metode Pembelajaran Drama
7. Metode Penelitian Pendidikan
8. *Music An Appreciation : Fourth Brief Edition*
9. Musik dan Kosmos (sebuah pengantar etnomusikologi)
10. *Performance Analysis : an Introductory Coursebook*
11. Seni Pertunjukan di Era Globalisasi
12. *Sound and Music for the Theatre: The Art & Technique of Design*
13. Teater Modern dan Beberapa Masalahnya. Bandung: Bina Cipta.

4. Dokumentasi

Hasil penelitian akan lebih terbukti keasliannya dengan adanya dokumentasi berupa foto, audio, dan video. Audio digunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara untuk menghindari ketidaklengkapan data ketika data tidak sempat tertulis. Foto dan video digunakan untuk menghadirkan bukti yang kuat mengenai proses berlangsungnya latihan latihan garapan Negeri Harapan di sanggar teater AAP.

D. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan lanjutan, yang memproses seluruh data yang telah tersedia, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, pencatat-an, perekaman, dokumen, dan lain sebagainya. Tahapan analisis data dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan telah lengkap terkumpul. Pada tahapan ini data dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian dianalisis sampai penelitian ini berhasil disimpulkan, dan dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan.

1. Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk skripsi. tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka datanya pun semakin kompleks. Untuk itu peneliti harus segera menganalisis data melalui reduksi data. Peneliti mereduksi data mengenai kesulitan dan tahapan-tahapan pelatihan aural. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok untuk menjadi bahasan dalam penelitian peran musik terhadap pertunjukan Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang berhubungan dengan peran musik dalam pertunjukan di Sanggar teater AAP. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan diuraikan dalam bentuk naratif/format teks diikuti dengan data-data dokumentasi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data mengenai peran musik dalam pertunjukan Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab semua rumusan masalah. Setelah kesimpulan dibuat maka, data-data diverifikasi untuk menentukan sinkron atau tidaknya kesimpulan akhir.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan semua data-data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen nya adalah *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2013, hlm. 306) menyebutkan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus

penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sejalan dengan hal tersebut, Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono 2013, hlm. 306) menyatakan bahwa: *“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay.”*

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian sederhana meliputi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti ini adalah peneliti sendiri. Peneliti selaku instrumen penelitian ini turun langsung ke lapangan yakni di Jalan Dago no 380 Bandung untuk mencari data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penggarapan pertunjukan. Agar hasil penelitian ini dapat mendekati kebenaran, maka dalam penelitian ini juga digunakan alat bantu seperti: pedoman wawancara, *tape recorder*, camera, alat tulis untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan proses latihan untuk garapan teater Negeri Harapan dan hal-hal lainnya yang terkait dengan peran musik pada pertunjukan Negeri Harapan oleh Teater Anka Adika Production yang selalu dipentaskan setiap hari selama satu bulan penuh di gedung pertunjukan teater tertutup Taman Budaya Jawa Barat dan Gedung Kesenian Rumentang Siang.

Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil. Contoh saat observasi pertunjukan digunakan instrumen berikut untuk mengetahui musik apa sajakah yang ada di dalam pertunjukan Negeri Harapan di Adika Production.

| No. | Jenis-jenis musik | Ada | Tidak ada |
|-----|-------------------|-----|-----------|
| 1. | Musik pembuka | ✓ | |

| | | | |
|-----|------------------------|---|---|
| 2. | Musik penanda waktu | ✓ | |
| 3. | Musik penanda tempat | | ✓ |
| 4. | Musik karakter tokoh | ✓ | |
| 5. | Musik aksen | ✓ | |
| 6. | Musik penutup | ✓ | |
| 7. | Musik Ilustrasi | ✓ | |
| 8. | Musik Sound Track | | ✓ |
| 9. | Musik Theme Song | ✓ | |
| 10. | Musik Suasana | ✓ | |
| 11. | Musik Aksentuasi | ✓ | |
| 12. | Musik Pelebur Emosi | | ✓ |
| 13. | Musik Pergantian Babak | ✓ | |

Tabel no.3.2
Jenis-jenis musik teater yang digunakan
Dokumentasi Risa, 2015

Terdapat tiga jenis musik dalam garapan teater umum yang tidak dipakai dalam pertunjukan AAP. Hal ini disebabkan karena teater AAP bukan grup teater bergaya teater murni, tetapi AAP merupakan jenis teater alternatif yang cenderung mudah menyesuaikan dengan hal baru yang sedang berkembang.

Kang Tendy atau kak Hilda tidak memberikan bahan latihan berupa notasi lagu kepada para anggota teater. Oleh sebab itu latihan hanya dilakukan dengan mengingat nada, misalnya diulang beberapa kali atau dengan menggunakan alat bantu perekam yang bisa diputar setiap hari hingga anggota hafal.